

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini merupakan jenis penelitian yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Strategi Pengembangan Usaha Pengisian Air Mineral (Study Analisis Swot Usaha Pengisian Air Mineral Ar-Rohmah Pati), dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri”.<sup>2</sup>

Pada dasarnya metode kualitatif mempunyai ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain:

1. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dibandingkan hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

---

<sup>1</sup>.Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmiah Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm.160

<sup>2</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, Surabaya, 1992, hlm. 21.

## B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu informasi yang dinyatakan bukan berupa satuan angka, tetapi berbentuk atribut, sifat, kategori, bersifat subjektif (relatif).<sup>3</sup>

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang bersifat mentah atau belum diolah.<sup>4</sup> Yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan cara melakukan wawancara atau membagikan kuesioner kepada pemilik usaha atau karyawan yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai.<sup>5</sup> Data ini dapat diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan Pengisian Air Mineral Ar-Rohmah Pati.

## C. Tehnik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah yang paling penting adalah proses-

---

<sup>3</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 20.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Pengisian Air Mineral Ar-Rohmah Pati.

## 2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, dan wawancara telepon.<sup>7</sup> Percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden, perbedaan antara pewawancara dan responden adalah jelas. Mereka umumnya tidak saling kenal, dan pewawancara mengendalikan tema pembicaraan dan pola diskusi. Akibatnya, terjadi kondisi yang tidak seimbang bagi responden. Responden ditanya untuk memberikan tanggapan, nyaris tanpa harapan untuk menerima manfaat segera atau langsung dari kerjasama ini. Jika berlangsung dengan baik, wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang sangat memuaskan.

Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Pengisian Air Mineral Ar-Rohmah Pati serta hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data akan diperoleh dari pihak yang mempunyai usaha pengisian air mineral, karyawan yang bekerja dan juga pelanggan.

## 3. Metode pengumpulan data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 139.

<sup>7</sup> Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, 2004, hlm. 93-94.

cartaan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebikajan.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi ini adalah tehnik pengumpulan data dan informasi melalui pencariandan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dari nonmanusia. Sumber-sumber ini kerap diabaikan padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen dapat berguna untuk memberikan latarbelakang yang lebih luas mengenai pokok pikiran. Salah satu bahan dokumenter adalah foto-foto sangat bermanfaat bagi sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumen-dokumen yang dkumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi peneliiian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Seain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>9</sup>

#### **D. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.<sup>10</sup>

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan tehnik sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau sumber daa yang pernah ditemui maupun yang baru.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

<sup>9</sup> Afifiuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 141.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Peneltian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994, hlm. 112.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Trianggulasi

- a. Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
- b. Trianggulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukandengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber
- c. Triangulasi waktu, untuk menguji kreadibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik dan dalam waktu dan situasi berbeda.<sup>11</sup>

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui tehnik-tehnik berikut:

- (1) Trianggulasi metode: jika informasi atau data berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
- (2) triangulasi peneliti: jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh tim peneliti yang lain.
- (3) triangulasi sumber: jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
- (4) triangulasi situasi: bagaimana penuturan serang responden jika keadaan dalam ada orang lain dibandingkan degan dalam keadaan sendirian.
- (5) triangulasi teori: apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara suatu teori dengan teori yang lain terdahap data hasil penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 374.

<sup>12</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UM Pres, Malang, 2004, hlm. 83.

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberikan informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Menurut Lexi J Moleong mengatakan bahwa diskusi dengan kalangan sejawat menghasilkan pandangan kritis terhadap hasil penelitian, temuan teori substantif, membantu mengembangkan langkah berikutnya, dan pandangan lain sebagai pembanding.

Kajian kasus negatif dapat dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding. Kajian ini dapat dilakukan dengan mengkaji suatu kegiatan penelitian yang gagal.

Misalnya, para petugas lapangan, karena kesulitan dilapangan tidak dapat menemui informan di rumah masing-masing informan. Sebagai jalan keluarga mereka mengumpulkan informasi di sebuah tempat dan mewawancarai beberapa orang sekaligus. Karena peneliti memperoleh informasi yang sama pada wawancara berikutnya maka peneliti menganggap bahwa sepuluh informan berikutnya lagi akan menyampaikan hal yang sama lagi, maka pewawancara tidak melakukan wawancara kepada informan lagi tetapi mengisi sendiri lembaran. Kasus ini bisa juga diterapkan pada penelitian yang sedang dilakukan dalam rangka meningkatkan keabsahan data tersebut.

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh penelitian seperti gambar video dilapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian dilapangan.

Pengecekan anggota tim adalah pada dasarnya konfirmasi langsung kepada kelompok tim yang terlibat langsung pada saat penelitian dengan mengkonfirmasi dengan ihtisar hasil wawancara. Langkah ini dilakukan apabila peneliti bekerja dengan tim peneliti, maka langkah ini

sangat dibutuhkan untuk menyatukan persepsi tentang data tertentu yang diperoleh dilapangan oleh peneliti satu dengan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh ditingkat keabsahan yang tinggi.<sup>13</sup>

#### E. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan proses memilih dari berapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.<sup>14</sup> Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dan hasil wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Adapun Rulam Ahmadi mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda tentang data dan memungkinkan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan oleh orang-orang lain. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, membagi menjadi satu-satuan yang dapat dikelola, mensintetisnya, mencari pola, mencari apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.<sup>15</sup>

Tehnik analisis data yang digunakan pada peneliian ini adalah menggunakan langkah-langkah yang yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu:

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada peneliti ini adalah dengan wawancara dan studi dokumentasi.

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media, Jakarta, 2007, hlm. 267.

<sup>14</sup>Sedarmayanti, Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm.

166.

<sup>15</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-ruz Media, Yogyakarta, 2014, hlm.

230.

## 2. Reduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>16</sup>

## 3. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

## 4. Penarikan kesimpulan

penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari reangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media, Jakarta, 2007, hlm. 275.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 380..